

# **ANALISIS BIAYA SATUAN PADA PASIEN RAWAT INAP CIDERA KEPALA RINGAN DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

## *ANALYSIS UNIT COST IN MILD HEAD INJURY PATIENT WITH ACTIVITY BASED COSTING METHOD IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL*

**Sigit Kurniawan**

Program Studi manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Sistem yang dipakai oleh pemerintah untuk pembayaran tariff klaim ke rumah sakit yaitu menggunakan sistem INA-CBG's (*Indonesian Case Based Groups*). Penerapan sistem INA-CBG's yang diterapkan oleh pemerintah membuat rumah sakit perlu melakukan analisis terhadap biaya yang dikeluarkan dalam perawatan pasien, dan melakukan upaya untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan secara efektif salah satunya yaitu dengan menggunakan *clinical pathway*. RSUD Panembahan Senopati Bantul belum pernah melakukan evaluasi perhitungan biaya berdasarkan *clinical pathway* untuk penyakit cedera kepala ringan, hanya saja untuk kasus appendicitis pernah dilakukan evaluasi berdasarkan *clinical pathway* dan dibandingkan dengan tariff INA-CBG's didapatkan selisih positif, yaitu biaya yang dikeluarkan Rumah sakit lebih kecil dibandingkan dengan klaim tarif INA-CBG's. Salah satu perhitungan biaya yang ada di rumah sakit, yaitu dengan menggunakan analisis *unit cost* (biaya satuan).

**Tujuan penelitian:** Untuk menganalisis biaya satuan pada pasien rawat inap cedera kepala ringan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Informan penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, Dokter spesialis Bedah, Kepala Bangsal Melati, petugas bagian farmasi, petugas bagian rekam medic dan Pasien cedera kepala ringan. Metode analisis biaya yang digunakan adalah *Activity-Based Costing* (ABC).

**Hasil:** Perhitungan *unit cost* pada pasien rawat inap dengan diagnosis Cedera Kepala Ringan dengan metode *ABC* di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan total biaya sebesar Rp. 2.301.989,30. *Unit cost* dengan metode *ABC* didapatkan selisih atau perbedaan antara *unit cost* dengan *real cost* sesuai kebijakan yang diterapkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan selisih biaya sebesar Rp. 84.357,70. Perhitungan *unit cost* dengan metode *ABC* didapatkan selisih atau perbedaan antara *unit cost* dengan tarif INA CBG's yang ditetapkan oleh pemerintah dengan selisih biaya sebesar Rp. 146.810,70.

**Kesimpulan:** *Unit cost* pada pasien Cedera Kepala Ringan (CKR) dengan metode *ABC* di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan hasil biaya lebih rendah dibandingkan dengan *real cost* maupun tarif INA-CBG's.

**Kata kunci:** *Activity-Based Costing* (ABC), *Unit Cost*, Cidera Kepala Ringan

## **ABSTRACT**

**Background:** *The system used by the government to payment of tariff claim to hospital is by using INA-CBG's system (Indonesian Case Based Groups). The implementation of INA-CBG's system by the government make hospitals need to analyze expenditure cost in patient treatment, and take effort to effectively reduce cost expended, one of those is by using clinical pathway. Panembahan Senopati Bantul hospital has never conducted a cost evaluation based on clinical pathway for light head injury, only in the case of appendicitis has been evaluated based on clinical pathway and compared with INA-CBG tariff obtained positive difference, the costs incurred by Hospitals are lower compared to INA-CBG 's tariff claims. One of the cost calculations in the hospital, by using analysis of unit cost (unit cost).*

**Research Objective:** *To analyzed the unit cost in light head injury patient with Activity Based Costing method in Panembahan Senopati Bantul hospital.*

**Method:** *This research did in Panembahan Senopati Bantul hospital. This research was kind of quantitative descriptive research. Research's informans were chief financial officer, Surgical Specialist, Head of Ward Melati, pharmacy officer, medic record officer and light head injury patient. Data analysis method used was Activity-Based Costing (ABC).*

**Result:** *Unit cost calculation on inpatients with head injury diagnosis by Activity Based Costing method at Panembahan Senopati Bantul hospital obtained total cost as much Rp. 2,301,989.30. Unit cost with ABC method got difference between unit cost with real cost according to policy applied in RSUD Panembahan Senopati Bantul with difference of cost equal to Rp. 84.357,70. Unit cost with ABC method got difference between unit cost with INA CBG's tariff which set by the government with difference of cost equal to Rp. 146.810,70.*

**Conclusion:** *Unit cost in light head injury patients with ABC method in Panembahan Senopati Bantul hospital obtained lower cost than the real cost and CBG's INA tariff.*

**Keywords:** *Activity-Based Costing (ABC), Unit Cost, Mild Head Injury*